

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan media massa di Indonesia yang berkembang pesat terutama sejak masa reformasi ditandai dengan adanya kebebasan terhadap pers dalam menyajikan beragam informasi. Begitu pentingnya informasi, kehadiran media massa pun sangat berperan penting dalam menyebarkan informasi ke masyarakat luas. Sehingga media massa baik cetak, elektronik dan internet berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu informasi yang disajikan bagi khalayak secara luas

Persaingan antar media massa ini mendorong para industri media untuk meningkatkan kualitas berita, dan terus meningkatkan mutu beritanya tersebut dengan menyajikan informasi yang hangat, faktual, dan berimbang.

Menurut Assegaff (1983:24) definisi mengenai berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena luar biasa, penting atau akibatnya maupun karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Salah satu isu yang menarik dan penting untuk disebarluaskan kepada masyarakat yaitu mengenai revolusi yang terjadi di mesir menyangkut penggulingan Presiden Mesir, Hosni Mubarak.

Berawal dari tumbangnya rezim Zine El Abidine Ben Ali, mantan Presiden Tunisia, rakyat Mesir juga melakukan aksi demonstrasi setiap hari di negaranya dan menuntut lengsernya Hosni Mubarak sebagai Presiden Mesir.

Presiden Hosni Mubarak, yang berkuasa selama tiga dekade, menghadapi protes yang belum pernah terjadi sebelumnya pada tanggal 28 Januari 2011. Walau "gerakan benci Mubarak" sudah mulai merebak di situs jejaring sosial beberapa bulan terakhir, para pengamat menyebut pergolakan di Mesir terinspirasi oleh penggulingan presiden Tunisia.

Krisis ekonomi yang terjadi di Mesir, bahan pangan sulit didapat, serta faktor-faktor lain, seperti otoritarianisme, ditambah dengan korupsi, pengekangan terhadap kebebasan berekspresi, dan pengangguran tinggi, merupakan faktor pemicu masyarakat Mesir yang menginginkan revolusi

Mubarak pun memiliki pengganti yang ditunjuk, hal ini telah memicu spekulasi bahwa ia menyiapkan anaknya untuk mengambil alih. Inilah yang membangkitkan kemarahan di kalangan pengunjuk rasa.

Isu ini tidak terlepas dari sorotan media massa di Indonesia yang haus akan bahan berita baik media cetak, elektronik maupun *online*. Beberapa media cetak menjadikan isu tersebut sebagai *headline* dikarenakan memiliki pengaruh secara langsung seperti banyaknya tenaga kerja serta pelajar Indonesia yang tinggal di Mesir.

Romli (2008:52) menjelaskan definisi "*headline* adalah berita utama atau berita yang dianggap paling penting dan paling menarik bagi pembaca, ditempatkan

di halaman depan surat kabar dengan judul ditampilkan secara mencolok, berukuran besar atau lebih besar dari judul berita lain dan dicetak tebal.”

Salah satu media cetak yang menampilkan isu di *headline* nya mengenai revolusi mesir terkait pergantian presiden Husni Mubarak yaitu Republika dan harian Seputar Indonesia, surat kabar tersebut banyak memuat pemberitaannya dengan berusaha mengedepankan fakta-fakta terbaru mengenai pergolakan yang terjadi di Mesir.

Arah pemberitaan disuatu media cetak tidak terlepas dari kebijakan redaksional suatu media itu sendiri. Menurut Pareno (2003:92) “kebijakan redaksional ditentukan oleh Dewan Redaksi yang terdiri dari unsur-unsur direksi, redaktur, pemasaran, iklan dan sebagainya.” Ia pun menambahkan, “meskipun media massa mengklaim dirinya sebagai media komunikasi massa yang independen, namun pada akhirnya khalayak bisa mengetahui bahwa tidak ada media massa yang netral.”

Setiap media massa memiliki pandangan tersendiri menanggapi sebuah kasus, dalam hal ini Republika dan Sindo pun memiliki perbedaan dalam menentukan arah pemberitaan untuk mengungkap kasus terkait Mesir tersebut.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti arah berita pada surat kabar Republika dan Seputar Indonesia, mengingat keduanya memiliki pandangan yang berbeda.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis memusatkan pokok permasalahan yaitu :

Bagaimana arah berita tentang penurunan presiden Husni Mubarak pada berita utama surat kabar Republika dan Seputar Indonesia edisi Februari 2011 ?

Dari rumusan masalah tersebut, maka penulis membuat judul “Arah Berita Tentang Penurunan Presiden Husni Mubarak pada Berita Utama Surat Kabar Republika dan Seputar Indonesia Februari 2011”

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arah berita tentang penurunan presiden Husni Mubarak pada berita utama surat kabar Republika dan Seputar Indonesia edisi Februari 2011.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Untuk mengetahui kemana arah pemberitaan surat kabar Republika dan Seputar Indonesia tentang penurunan presiden Husni Mubarak.
3. Sebagai refrensi bagi redaksi Republika dan Seputar Indonesia.

I.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang isi skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjabaran-penjabaran mengenai konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menjawab masalah penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data reabilitas dan validitas alat ukur, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan serta saran dari penulis kepada media yang penulis teliti.